



IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN THE SALES CYCLE (STUDY AT PT. PERDANA SUKSES MAKMUR) PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENJUALAN PADA (STUDI PADA PT. PERDANA SUKSES MAKMUR)

Abidah Garizah Bardina ¹⁾, Nurasiq ^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nurasik@umsida.ac.id

Abstract. *The objective of this research is to examine the implementation of Accounting Information Systems in the Sales Cycle at PT. Perdana Sukses Makmur. This study is a descriptive research with a qualitative approach. The required data for this study include primary and secondary data. The primary data for this research was obtained through direct interviews with the relevant parties involved in sales and cash receipts at PT. Perdana Sukses Makmur. Meanwhile, the secondary data for this research was obtained from the literature review conducted by the researcher. The findings of this research indicate that the Accounting Information Systems in the Sales Cycle implemented by PT. Perdana Sukses Makmur have been functioning well, although the cash receipts process is still done manually. This is supported by the existing procedures related to sales and cash receipts, as well as various functions with their respective tasks and responsibilities, along with the completeness of documents and records in sales and cash receipts.*

Keywords: *Investment Decision, Funding Decision, Company Size, Financial Performance, and Company Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan Pada PT. Perdana Sukses Makmur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dalam penjualan serta penerimaan kas di PT. Perdana Sukses Makmur. Sedangkan data sekunder penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan peneliti.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan diterapkan oleh PT. Perdana Sukses Makmur sudah berjalan dengan baik meski masih manual dalam penerimaan kasnya. Hal tersebut didukung dengan adanya prosedur-prosedur yang ada kaitannya dengan penjualan dan penerimaan kas. Serta adanya berbagai fungsi dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing beserta dengan kelengkapan dokumen dan catatan dalam penjualan dan penerimaan kas

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Siklus Penjualan

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia sebagai salah satu bentuk dari globalisasi di era saat ini yaitu adanya usaha dengan berbagai cara dilakukan pengusaha untuk kemajuan usahanya baik dari segi pelayanan konsumen, pencatatan dan sampai penyusunan laporan keuangan. Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh

Lingkungan usaha ditempat perusahaan berjalan menjadi luas dan kompleks, saat ini segala jenis perusahaan yang berkembang di Negara Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dan persaingan usaha baik dari dalam negeri maupun dari dalam nengri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang sangat ketat dan tajam.

Menjadi unggul dalam persaingan usaha, perusahaan harus memiliki sebuah manajemen yang baik dan sistem informasi akuntansi yang baik, yang bisa menyediakan informasi yang cepat untuk para pengguna informasi sebagai alat pengambilan keputusan sehingga tujuan utama perusahaan tercapai, selain itu tujuan umum sebuah perusahaan adalah berorientasi pada laba yang maksimum. Besar kecilnya suatu laba yang dihasilkan perusahaan akan menjadi tolak ukur prestasi perusahaan tersebut terhadap pengelolaan manajemen yang dilakukan. Untuk mencapai tujuan dan unggul dalam persaingan berbagai cara dilakukan perusahaan seperti halnya pemanfaatan sumber daya, semua sistem informasi dan teknologi. Segala kegiatan yang dilakukan manusia hampir selalu berhubungan dengan teknologi.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, penerapan sistem informasi akuntansi merupakan suatu keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat, tepat, akurat dan efisien. Keberadaan sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang penting dalam suatu perusahaan, ataupun dalam pencapaian tujuan perusahaan. Informasi-informasi yang didapat nantinya akan digunakan untuk para manajer dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan perusahaan. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima [1] Keputusan yang akan diambil oleh perusahaan akan memberikan dampak yaitu dampak baik maupun dampak buruk. Hal tersebut bergantung bagaimana perusahaan mengolah informasi yang didapatkannya dari teknologi. Informasi yang baik adalah informasi yang dapat disediakan pada waktu, manfaat, dan dapat diandalkan. Banyak perusahaan berusaha untuk mendapat informasi yang baik dan tepat untuk perusahaannya.

Salah satu cara untuk mendapat informasi yang baik adalah dengan menggunakan sistem. Sebuah sistem yang hampir ada di seluruh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Menurut [2] sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya dalam suatu perusahaan atau organisasi yang bekerja dengan mengumpulkan dan mengelola data keuangan perusahaan menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi menelusuri sejumlah besar informasi mengenai pesanan penjualan, penjualan dalam satuan unit dan mata uang, penagihan kas, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran, gaji, dan jam kerja.

PT. Perdana Sukses Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor perlengkapan bayi, sebuah perusahaan yang menjadi distributor dalam pendistribusian produk perlengkapan untuk bayi maupun anak-anak. Dimana perusahaan ini dalam usahanya memperluas pangsa pasar, perusahaan ini telah mencoba untuk memanfaatkan Internet sebagai company profile dan sebagian besar informasinya berisi event-event yang diselenggarakan oleh perusahaan. Perusahaan menginginkan sebuah sistem penjualan berbasis web, yang dapat melakukan pembelian secara online dan menampilkan rinci produk beserta fungsi edukasinya. Adapun sistem penjualan yang dilakukan di PT. Perdana Sukses Makmur seluruhnya adalah sistem penjualan tunai.

Dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan di PT. Perdana Sukses Makmur ini tentu akan melibatkan fungsi-fungsi atau bagian-bagian yang lain, seperti bagian kasir, keuangan, dan pemasaran.

Dengan demikian tidak menutup kemungkinan telah terjadi penyimpangan di PT. Perdana Sukses Makmur, misalnya seperti perangkapan fungsi yang menyebabkan penjualan menjadi kurang efisien sehingga diperlukannya perbaikan dalam sistem penjualan tunai PT. Perdana Sukses Makmur.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti yang dilakukan oleh [3] juga menjelaskan bahwa Sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai pada PT. Tridjaya Mulia, perusahaan sudah mengembangkan sistem dengan aplikasi mds (media data soft). Sistem akuntansi penjualan

kendaraan bermotor secara tunai dan kredit, pada perusahaan menggunakan sistem mds (media data soft), dengan adanya sistem ini maka mempermudah pekerjaan didalam perusahaan, adapun kelebihan dari mds yaitu data mengenai informasi keuangan perusahaan aman dari bugs dan hacker, dan dapat memangkas biaya-biaya overload, serta sistem aplikasi sangat ringan.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penjualan (Studi pada PT. Perdana Sukses Makmur)”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penerapan sistem informasi penjualan dibutuhkan oleh PT. Perdana Sukses Makmur yang nantinya dapat membantu dalam perbaikan pencatatan akuntansi. Sehingga penelitian ini kembali menguji apakah penerapan sistem informasi sudah sesuai dengan prosedur yang baik. Oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penjualan (Studi pada PT. Perdana Sukses Makmur) ?

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan dengan cara pendekatan kuantitatif [2]

Penelitian kualitatif ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan cara wawancara dan observasi, kemudian data yang didapat akan dikumpulkan secara deskriptif berupa cerita yang telah diberikan oleh narasumber dan kondisi yang ada di lapangan. secara rinci mengenai perancangan sistem informasi dan pengendalian internal khususnya sistem informasi akuntansi penjualan dalam suatu perusahaan melalui penelitian ini dan digunakan pula untuk pengembangan sistem agar dapat menghasilkan laporan yang lebih relevan yang dikehendaki oleh pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan dilaksanakan di Ruko Valencia Regency Blok AC no. 6 (masuk dari alfamart lurus ke timur mentok, Dusun Gemurung Lor, Gemurung, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal penting bagi peneliti yang menggunakan jenis penelitian kualitatif guna untuk memandu dalam pelaksanaan penelitian. Fokus penelitian juga dapat menjadikan peneliti arah dalam penelitian sehingga penelitian dapat terfokus pada satu arah yang sesuai tujuan. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan di PT. Perdana Sukses Makmur. Dari analisis yang diperoleh akan dinilai mengenai pengimplikasian dan penerapan yang akan diterapkan atas sistem penjualan dalam perusahaan tersebut

Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan dan memahami mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT. Perdana Sukses Makmur dan menganalisis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang ada dalam perusahaan tersebut.

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti akan mengenal objek yang berkaitan. Hal ini dapat terjadi karena adanya keterlibatan langsung dari peneliti dengan objek yang diteliti, sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan langsung secara maksimal mengenai perancangan sistem informasi akuntansi khususnya penjualan.

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana adanya interaksi antara penguji dengan informan yang akan diteliti dan selanjutnya akan diinterpretasikan oleh peneliti.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa karyawan yang ada dalam perusahaan dan wawancara kepada pemilik untuk memperoleh informasi lengkap khususnya sistem informasi akuntansi pendapatan yang diterapkan dalam perusahaan tersebut

Dalam penelitian ini maka sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang dikumpulkan untuk sebuah kebutuhan riset yang berjalan (Hermawan dan Amirullah, 2016). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan divisi penjualan dan pimpinan PT.Perdana Sukses Makmur mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan di PT.Perdana Sukses Makmur. Penelitian ini didukung pula dengan dokumentasi berupa data-data yang dikumpulkan selama proses wawancara sehingga hasil penelitian dapat lebih dipercaya.

Tabel 2. Informan Kunci

No.	Nama	Keterangan
1.	Perdana Mahartika	Owner PT. Perdana Sukses Makmur
2.	Tedi Liplidia	Direktur
3.	Lutfi Kurniawan	Manager Keuangan

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen [4]Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran umum perusahaan dan laporan yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data paling banyak berada pada proses wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi yang diperoleh dari informan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil[4]Secara garis besar wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon [4]

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tanya-jawab kepada pemimpin perusahaan dan bagian yang terkait dengan penjualan, yaitu bagian akuntansi, bagian divisi penjualan, bagian kasir, dan bagian penagihan.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai struktur perusahaan, pembagian tugas dan informasi lain yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat catatan, laporan, berkas dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penjualan dalam perusahaan. Teknik ini dapat dilakukan terhadap pemrosesan penjualan mulai dari pesanan sampai dengan pembayaran ataupun dokumen terkait yang bersangkutan dengan sistem informasi akuntansi penjualan.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur [4]

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati langsung atau ikut berpartisipasi terhadap kegiatan yang terjadi di perusahaan yang diteliti. Observasi ini dilakukan guna mendapat informasi mengenai gambaran umum perusahaan dan pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan.

Teknik Analisis

Teknik Analisa Data

[5]diketahui analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data ini merupakan proses pertama dalam tahap analisis data, proses pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan teknik in depth interview, FGD, observasi dan pendokumentasian, dalam proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif peneliti juga data melakukan proses analisis data, pada saat ini pula peneliti dapat melakukan perbandingan hasil pengumpulan data sementara yang diperoleh dengan rumusan masalah, tujuan dan focus penelitian serta menganalisis dengan teori yang ada. Hasil dari pengumpulan ini dapat berupa rekaman wawancara, data transkripsi setiap key informant atau juga notulen hasil wawancara, transkripsi FGD, notulen dan rekaman hasil observasi dan data dokumentasi [6]

Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang telah ada Reduksi data juga data diartikan sebagai proses seleksi data dimana data disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian. Reduksi data nantinya akan menghasilkan petikan-petikan wawancara untuk tema, pola dan kategori yang sama [6]

Display data

Tahap selanjutnya dari mereduksi data adalah mendisplay data, ini merupakan tahap penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Hal ini tentu bertujuan untuk memudahkan, memahami permasalahan yang terjadi, serta dapat menjadi tahap dalam merencanakan pola kerja kedepan yang berdasarkan apa yang telah difahami [4]

Verifikasi Data

Verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam teknik analisis data pada penelitian ini, verifikasi data dapat diartikan sebagai langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi, pada penelitian kualitatif kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah namun ada kemungkinan juga tidak, hal itu disebabkan karna rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah adanya tindakan dilapangan. Dalam penelitian kualitatif ini kesimpulan yang diharapkan dapat menjadi temuan baru yang belum pernah ada, dapat berbentuk deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga dibuatlah penelitian agar menjadi jelas [4]

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam teknik analisis data kualitatif dengan melihat hasil dari reduksi data. Pada tahap ini mempunyai tujuan untuk menemukan data mengenai hubungan, persamaan ataupun perbedaan yang langsung di Tarik dari kesimpulan permasalahan dalam melakukan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan hasil wawancara observasi serta studi kepustakaan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti berhasil mengumpulkan data-data mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT.Perdana Sukses Makmur.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang di terapkan oleh perusahaan sudah menggunakan komputerisasi, diketahui dari wawancara yang dilakukan den Bu Intan Nur Lailiyah selaku bagian akuntansi atas bagaimana implementasi sistem akuntansi di PT.Perdana Sukses Makmur di dapat pada jawaban sebagai berikut :

“Sistem yang digunakan perusahaan sendiri sudah memakai sistem komputerisasi, dengan menggunakan Alliance. Namun sistem Alliance ini masih ada kekurangannya. Sistem tersebut hanya sampai fungsi penjualan saja. Selain itu, belum ada fitur untuk jurnal yg digunakan untuk membuat laporan keuangan sehingga bagian keuangan perlu menjurnal secara manual pada excel.”

Dari hasil wawancara di atas maka dapat menghasilkan beberapa hal diantaranya :

- a. PT.Perdana Sukses Makmur telah menggunakan sistem komputerisasi bernama Alliance
- b. Sistem Alliance hanya mengakomodir fungsi penjualan saja
- c. Sistem Alliance tidak bisa melakukan penjumlahan keuangan sehingga laporan keuangan perusahaan dilakukan menggunakan program Microsoft excel.

Sistem penjualan pada PT.Perdana Sukses Makmur Prosedur terkait penjualan pada PT.Perdana Sukses Makmur

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan penjualan pada perusahaan. Berdasarkan wawancara langsung oleh bagian akuntansi yaitu Ibu Intan Nur Lailiyah di dapatkan hasil wawancara terkait bagaimana prosedur penerimaan kas atas penjualan PT.Perdana Sukses Makmur

“dalam penjualannya semua dilakukan secara tunai tidak secara kredit, namun untuk prosedurnya terbagi menjadi 2 yaitu penjualan offline dan online. Sehingga penerimaan kas secara offline dilakukan secara tunai di store dan yang kedua penerimaan dari penjualan online dimana uang yang diterima langsung masuk ke dalam rekening perusahaan.”

Berikut uraian terkait prosedur penjualan pada PT. Perdana Sukses Makmur.

A. Prosedur dari penjualan offline

Prosedur penerimaan kas secara langsung pada kasir, pembeli datang langsung ke store Bumblee_collection, pembeli dapat langsung memilih barang yang akan dibeli. Kemudian pembeli melakukan pelunasan atas barang kepada pembeli. Selain barang yang ada di store, pembeli dapat memesan barang secara pre-order, pembeli dapat memesan barang sesuai dengan motif pilihan yang

disukai. Selanjutnya pembeli melakukan pembayaran untuk barang pre-order, barang dapat diambil di store ataupun dikirimkan melalui ekspedisi jika barang selesai di proses.

B. Prosedur dari penjualan online

Dalam sistem penerimaan online dibagi beberapa, di antaranya ya itu shopee, tokopedia, instagram, dan website, dijelaskan bagaimana penerimaan kas PT. Perdana Sukses Makmur

Penerimaan kas dari marketplace tidak langsung masuk kedalam rekening bank perusahaan, melainkan uang dari penjualan shopee dan tokopedia masih dalam sistem tersebut. Sehingga dalam penerimaan kasnya, perusahaan perlu melakukan pencairan dana di bank.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai prosedur penjualan dan penerimaan kas PT. Perdana Sukses Makmur, seluruh prosedur penerimaan yang ada di PT. Perdana Sukses Makmur dilakukan secara tunai (tidak ada penjualan secara kredit) sehingga pembayaran terbagi menjadi 2 yakni secara langsung di kasir dan secara transfer. Dalam penjualan secara offline terdapat nota sebagai bukti pembayaran dan untuk penjualan secara online menggunakan bukti transfer.

Dalam pembelian online, transfer hanya berlaku untuk pembeli yang melakukan transaksi via website dan whatsapp sedangkan untuk shopee dan tokped uang yang masih diterima berada didalam marketplace.

Perusahaan perlu pencairan dana ke bank atas transaksi yang ada di marketplace (shopee, tokopedia). Bukti transfer digunakan untuk memastikan pembayaran yang dilakukan customer sudah masuk ke dalam rekening perusahaan. Pengecekan terhadap bukti transfer dengan mutasi bank perusahaan agar menghindari adanya penipuan.

Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi

Untuk memperoleh informasi mengenai kesesuaian unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT. Perdana Sukses Makmur, maka penelitian ini membandingkan antara sistem informasi akuntansi PT. Perdana Sukses Makmur dengan teori yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk menjawab masalah apakah unsur-unsur yaitu:

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan PT. Perdana Sukses Makmur telah sesuai atau belum. Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Perdana Sukses Makmur yang sudah menggunakan sistem terkomputerisasi, tetapi penjualannya saja sehingga dalam melakukan penjournalan keuangan yang dilakukan dengan menggunakan program excel hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan Ibu Intan Nur Lailiyah selaku bagian akuntansi PT. Perdana Sukses Makmur.

“Seharusnya PT. Perdana Sukses Makmur dapat mengupgrade sistem alliance atau mencari referensi software akuntansi lain agar sistem penjournalan sehingga tidak dilakukan secara manual sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan pencatatan dan perusahaan mendapatkan laporan keuangan yang factual”.

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat prosedur terkait sistem penerimaan kas diantaranya :

➤ **Prosedur penerimaan kas dari penjualan offline dan online**

Seluruh prosedur penerimaan kas yang diterapkan dalam PT. Perdana Sukses Makmur dilakukan secara tunai. Dengan menggunakan nota penjualan dan bukti transfer sebagai bukti pembayaran atas transaksi. Bukti pembayaran tersebut digunakan untuk menghindari kecurangan baik dari kasir maupun pembeli (dalam transaksi online).

Penelitian ini sejalan dengan teori [5] terkait dengan prosedur penerimaan kas, pembeli dapat memilih langsung dan melakukan pembayaran secara tunai dikasir dan kemudian penjual menyerahkan barang kepada pembeli. Dapat disimpulkan bahwa prosedur penjualan secara tunai yang dilakukan perusahaan PT. Perdana Sukses Makmur yang diterapkan sejalan sesuai dengan teori terdahulu.

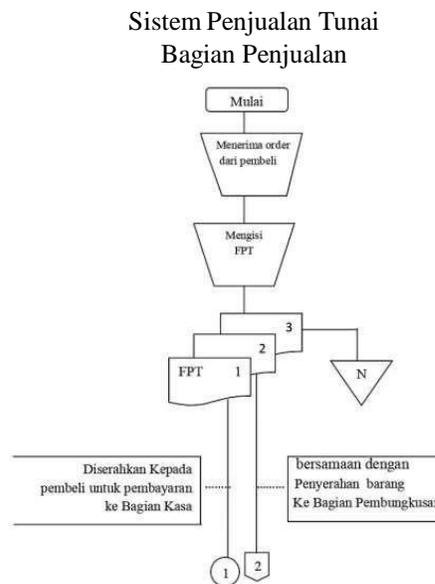
Fungsi-fungsi dalam sistem penerimaan kas atas penjualan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Lutfi Dwi Kurniawan selaku Manajer Operasional bahwa penjualan yang ada pada PT. Perdana Sukses Makmur sudah melibatkan fungsi dalam setiap bagian prosedur penjualannya. Sehingga proses transaksi dapat berjalan secara efektif.

Fungsi-fungsi yang ada dalam PT. Perdana Sukses Makmur sudah memiliki tanggung jawab dan tugas masing-masing dibuktikan dalam penjelasan berikut :

a. Bagian Order Penjualan

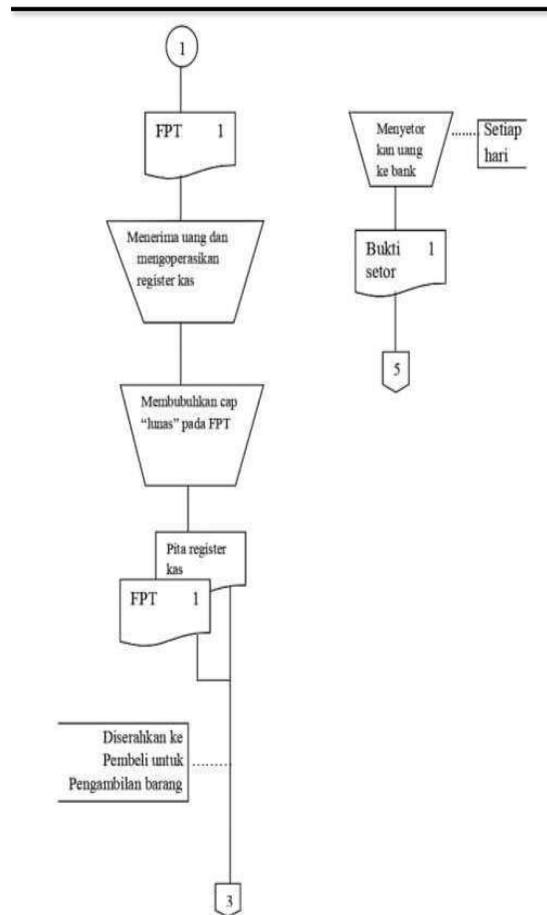
Dalam sistem penjualan tunai pada bagian order penjualan terdapat perbedaan terhadap flowchart teori [7] dalam menerima order penjualan dari pembeli selanjutnya mengisi faktur penjualan tunai sebanyak 3 lembar untuk diberikan kepada bagian kasa, pembeli dan bagian order penjualan, namun dalam penelitian di PT. Perdana Sukses Makmur tidak ada faktur tunai yang di berikan kepada 3 bagian tersebut, dalam proses order penjualan menggunakan nota rangkap 2 dan di berikan kepada bagian penjualan dan pembeli.



b. Bagian Kasa

Dalam bagian kasa penelitian ini tidak sesuai dengan teori [8] karna seharusnya pembeli menyerahkan faktur penjualan tunai kepada bagian kasa, kemudian bagian kasa menerima uang dari pembeli dan mengoperasikan mesin register kas, kemudian bagian kasa menyerahkan pita register dan faktur penjualan tunai lembar ke 1 ke bagian pengiriman barang. Sedangkan dalam penelitian ini pembeli menyerahkan nota kepada bagian kasa, kemudian kasa menerima uang dari pembeli, kemudian nota di arsipkan dan pembeli dapat membawa barang yang ada di toko setelah melakukan pembayaran tanpa perlumengambil di fungsi pengiriman. Dalam penjualan online pembeli melakukan pembayaran dengan transfer ke rekening perusahaan, maka bagian kasa melakukan input mutasi bank kedalam data excel dan melakukan pengecekan nominal mutasi bank dengan data yang ada di sistem alliance apakah telah sesuai.

Sistem Penjualan Tunai (Lanjutan)
Bagian Kasa



Sumber: Mulyadi (2016:6)

c. Bagian Pengiriman

Dalam penelitian ini tugas bagian pengiriman dengan flowchart yaitu menyiapkan barang dan menyesuaikan barang pesanan. Tetapi pada flowchart bagian pengiriman mendapatkan lembarfaktur dari bagian penjualan, berbeda dengan penelitian ini dimana bagian pengiriman mendapatkan printout data dari sistem mengenai barang pesanan customer. Sehingga bagian pengiriman melakukan kesesuaian barang menggunakan printout dari sistem Alliance

d. Bagian Akuntansi

Pada bagian akuntansi penelitian ini tidak sesuai dengan flowchart karna seharusnya bagian akuntansi menerima pita register dan faktur penjualan dari bagian gudang. Kemudian faktur dan pita register digunakan dalam pencatatan jurnal penjualan dan penerimaan kas, setelah itu faktur dan pita register yang diterima diarsipkan sebagai bukti transaksi. Selanjutnya bukti setor yang dilakukan kasa dari transaksi, dicocokkan kembali dengan faktur penjualan. Sedangkan dalam penelitian ini bagian akuntansi melakukan penjumlahan dengan melihat mutasi dari penjualan online dan melihat data harian dari transaksi secara tunai di store.

3. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan dan penerimaan kas

Berdasarkan hasil wawancara dengan fungsi kas terkait dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas terdapat perbedaan dengan teori [1] seharusnya dokumen yang di gunakan dalam penerimaan kas meliputi faktur penjualan tunai, pita register dan bukti setor tunai. Namun dalam PT. Perdana Sukses Makmur dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai yaitu nota penjualan, perusahaan tidak menyediakan mesin register kas sehingga bukti penjualan hanya berupa nota. Selanjutnya dalam penjualan secara online dokumen yang digunakan meliputi format order penjualan, bukti setor tunai dan data harian.

Dalam penerimaan kas, sebagian kas yang diterima masuk langsung ke dalam rekening perusahaan. Sehingga penyetoran uang tunai tidak dilakukan tiap hari ke bank, hal ini sama dengan penelitian terdahulu [9] dimana uang hasil transaksi yang diterima fungsi kas tidak disetorkan setiap hari ke bank. Hal demikian seharusnya tidak terjadi dikarenakan dapat terjadinya penyelewengan maupun penggelapan.

4. Catatan-catatan yang digunakan dalam sistem penjualan dan penerimaan kas

Catatan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kajian teori [2] yang terdapat pada bab sebelumnya, dimana catatan-catatan yang digunakan meliputi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang.

Dalam penelitian lain [6] catatan yang digunakan buku order penjualan, jurnal dan kartu gudang. Dimana catatan-catatan yang digunakan masih belum cukup lengkap. Hal ini berbeda dengan penelitian pada PT. Perdana Sukses Makmur, catatan yang di gunakan sudah sesuai dengan teori.

V. KESIMPULAN

Simpulan

Dari berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Perdana Sukses Makmur, maka di dapatkan kesimpulan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Perdana Sukses Makmur sudah menggunakan sistem komputerisasi, sedangkan dalam penerimaan kas perusahaan masih menggunakan penerimaan secara manual.

Pada sistem penjualan sudah berjalan baik, namun masih terdapat kelemahan pada fungsi penjualan, kesalahan yang sering terjadi pada sistem penjualan online yang di sebabkan dari banyaknya chat yang masuk di e-commerce atau marketplace lain sehingga sering terjadi selipan data rekap, double input pesanan dan kesalahan rekap (alamat, nomor telfon dan lain sebagainya).

Unsur pada penerapan pengendalian intern sudah berjalan dengan baik, dimana sebagian besar unsur-unsur pengendalian yang ada pada teori telah banyak diterapkan di perusahaan. Dalam meningkatkan pengendalian terhadap kinerja karyawan, perusahaan menerapkan SOP dalam bekerja dan menerapkan absensi. Selain itu perusahaan mengikutsertakan bagian admin penjualan dan marketing dalam workshop dan seminar-seminar guna meningkatkan kinerjanya.

Saran

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Produk Perlengkapan Bayi pada PT. Perdana Sukses Makmur dapat berjalan lebih baik teori jika :

1. Seharusnya perusahaan merekomendasikan sistem baru yang lebih lengkap dan dapat mencakup jurnal dan sistem yang digunakan harus dapat sehingga meminimalisir terjadinya selisih kas dengan mutasi bank.
2. Seharusnya kartu persediaan diotorisasi oleh bagian keuangan agar bagian keuangan juga dapat mengetahui persediaan barang yang ada.

3. Perlu adanya organisasi yang bertugas mengontrol aktivitas seluruh fungsi agar dapat mengevaluasi kesalahan yang terjadi pada setiap masing-masing fungsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan baik materil maupun do'a dan kasih sayang.
2. Bapak pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Afa and S. Hazmi, "Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal," *J. Al-Qardh*, vol. 6, no. 1, pp. 30–44, 2021, doi: 10.23971/jaq.v6i1.2691.
- [2] D. Nurkhasanah and Dhani Ichsanuddin Nur, "Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Manaj.*, vol. 16, no. 1978–6573, p. 1, 2022, [Online]. Available: <https://fe.ummetro.ac.id/>
- [3] I. Kartika and I. Dana, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 4, no. 3, p. 254847, 2015.
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [5] N. L. P. Widyantari and I. P. Yadnya, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia," *Pengaruh Strukt. Modal, Profitab. Dan Ukuran Perusah. Terhadap Nilai Perusah. Pada Perusah. Food Beverage Di Bursa Efek Indones.*, vol. 6, no. 12, pp. 6383–6409, 2017.
- [6] Z. Fattimatuz, R. Malavia, and W. Budi, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Food and Beverage)," pp. 218–230, 2017, [Online]. Available: www.fe.unisma.ac.id
- [7] S. Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Indah, 2016.
- [8] Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," pp. 1–16, 2017.
- [9] U. Silalahi, "Metode Penelitian Sosial Kuantitatif," *J. Vis. Lang. Comput.*, 2015.